

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" International University of Tourism, Uzbekistan) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

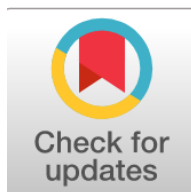
Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact ^(*)



Save this article to Mendeley



^(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Strengthening the Competitiveness of MSME Products Through Legal Certification, Socialization Strategies, and Assistance

Penguatan Daya Saing Produk UMKM Melalui Sertifikasi Legalitas Strategi Sosialisasi dan Pendampingan

Daghastaniy Fairuzza Arfa, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (1)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

Yusnia I'anatur Rofiqoh, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (0)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

Oely Maqwa Sharf, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (0)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

Sofia Ashar, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (0)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

Zuwaroh Kholifatur Rochmah, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (0)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

Cherly Fitria Ningrum, daghastaniyfa@sttmarfachruddin.ac.id, (0)

Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR Fachruddin Bojonegoro, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

Business legality is a fundamental aspect in strengthening the identity and competitiveness of MSME players, especially in facing market competition and increasingly selective consumer demands. This community service activity aims to provide understanding and direct guidance to SMEs in Baureno Sub-district, Bojonegoro Regency, regarding the importance of business and product legality, particularly in obtaining an NIB (Business Identification Number), PIRT (Home Industry Product Registration), and halal certification. The activity was conducted in the form of socialization and interactive discussions with a practical approach. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of business legality and the process of obtaining it. Thus, such guidance is highly relevant for strengthening the administrative and strategic position of SMEs in the digital economy era.

Pendahuluan

Di tengah arus perkembangan industri dan teknologi, pelaku UMKM dituntut tidak hanya mampu menghasilkan produk berkualitas, tetapi juga memiliki legitimasi hukum yang jelas[1]. Legalitas usaha seperti NIB, PIRT, dan sertifikat halal menjadi indikator profesionalisme dan kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan[2].

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun banyak di antaranya belum memahami pentingnya legalitas usaha sebagai bagian dari strategi penguatan produk[3]. Legalitas seperti NIB, PIRT, dan sertifikasi halal bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi menjadi prasyarat utama agar produk dapat diterima di pasar yang lebih luas dan formal selain itu juga dapat berfungsi sebagai jaminan kepercayaan konsumen[4].

Menurut [5], legalitas produk mampu meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jaringan pemasaran karena dianggap sebagai simbol komitmen kualitas dan profesionalisme. Hal ini sejalan dengan pendapat [6] bahwa daya saing UMKM tidak hanya ditentukan oleh kreativitas produk, tetapi juga oleh sejauh mana produk tersebut terintegrasi dengan regulasi dan sistem pasar digital[7].

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi kendala informasi, akses teknologi, dan ketidakpahaman prosedural dalam mengurus legalitas usaha mereka[8]. Oleh karena itu, program ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan edukatif dan aplikatif. Melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kepada pelaku usaha lokal di Kecamatan Baureno. Tujuan utamanya adalah menciptakan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya legalitas usaha serta membimbing langsung proses awal pengurusan NIB, PIRT, dan sertifikasi halal sebagai bentuk penguatan kapasitas UMKM secara menyeluruh[9].

Metode

Kegiatan dilaksanakan di Kecamatan Baureno, Kabupaten Bojonegoro dan berlangsung selama kurang lebih 3 jam dengan peserta terdiri dari pelaku UMKM lokal di sekitar Desa Baureno. Pendekatan kegiatan bersifat partisipatif dengan tiga metode utama: teoritis, interaktif, dan praktis, untuk menjamin pemahaman menyeluruh dan keberlanjutan dampak. Pendekatan teoritis digunakan untuk memberikan dasar konseptual pentingnya legalitas, seperti dijelaskan oleh [10], bahwa transformasi bisnis kecil ke ranah digital dan legal memerlukan tahapan edukatif berbasis pemahaman struktural.

Teoritis	Interaktif	Praktis
Pemaparan materi utama langsung oleh Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Muhammadiyah AR. Fachruddin yang mencakup beberapa hal: Pengantar pentingnya legalitas usaha (NIB, PIRT, dan halal) Penjelasan tahapan dan alur proses pengurusannya Manfaat jangka panjang dari legalitas terhadap perkembangan usaha	Diskusi dalam menyampaikan kendala aktual yang dihadapi UMKM lokal.	Praktik dalam memberikan simulasi pengisian data untuk pengurusan NIB melalui platform OSS, serta menjelaskan teknis awal pengurusan PIRT dan sertifikat halal.

Table 1. Metode Pendampingan

Metode interaktif diwujudkan dalam diskusi kelompok dan forum tanya jawab agar peserta aktif menyampaikan hambatan yang dihadapi. Ini penting karena "pendampingan tidak bisa dilakukan secara sepihak, tetapi harus melibatkan pengalaman langsung dan konteks lokal dari pelaku UMKM" [11].

Metode praktis dilakukan melalui simulasi pengisian OSS, penjelasan teknis dokumen pendukung, dan praktik awal pengajuan sertifikasi. Strategi ini terbukti efektif mendorong pelaku usaha untuk lebih percaya diri dalam memulai proses legalisasi[12].

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan sosialisasi dan pendampingan legalitas dalam upaya peningkatan daya saing produk UMKM, dicapai beberapa hasil yang cukup positif bagi para pelaku UMKM lokal:

Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan

Setelah mengikuti sosialisasi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman bahwa legalitas bukan sekadar

Daya Saing dan Akses Pasar

Legalitas Sebagai Alat Branding

Panduan Pengajuan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko



BERANDA INFORMASI • BERILAI • KENDUKUN • KONTAK •



Dengan Undang Undang Cipta Kerja
 yang memuluskan investasi
 khususnya Usaha Mikro Kecil,
 Ragu-ragu yang lumpuh telah
 berenergi untuk tumbuh



B. HALIM NUGROHO
 Gubernur Kalimantan Tengah

INFORMASI DOK



BARANG PERSEBARAN LOKAL
 BERSA & BUKU



BARANG PERSEBARAN LOKAL
 INFORMASI & BUKU




 Yang Terdaftar Untuk yang memiliki hak Akses di Sistem OSS 13, adalah untuk menggunakan sistem/aplikasi dan layanan yang terdapat



OSS

KONVERSI INVENTORIS

Online Single Submission (OSS) adalah sistem pelayanan administrasi berusaha secara online yang dapat meningkatkan efisiensi pelayanan, meningkatkan kualitas pelayanan, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan publik. OSS memiliki 3 (tiga) jenis layanan, yaitu: layanan pendaftaran berusaha, layanan perizinan berusaha, dan layanan pemantauan dan evaluasi.

Yelimo

Respon Cepat dan Mudah

atau tekan tombol
 disini untuk mendaftar dan akses!

[Berikan kami masukan mengenai OSS](#)

Panduan Pengajuan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

Halaman Beranda

- Klik menu **PERIZINAN BERUSAHA**
- Klik submenu **PERMORAHAN BARU** untuk yang belum memiliki NIB, atau **PENGEMBANGAN** untuk yang sudah memiliki NIB

Simpulan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini menunjukkan bahwa legalitas usaha dan produk adalah aspek yang masih membutuhkan perhatian serius dari pelaku UMKM. Pendampingan secara langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta untuk mulai mengurus perizinan usaha secara mandiri. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya NIB, PIRT, dan halal, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh penguatan dari sisi hukum dan administratif, tetapi juga dari sisi branding dan daya saing produk. Diperlukan keberlanjutan kegiatan semacam ini agar semakin banyak UMKM dapat naik kelas dan mampu beradaptasi di era industri yang semakin terdigitalisasi.

References